

ABSTRAK

Depresi post partum merupakan adanya perubahan emosional ibu pasca persalinan. Bukannya rasa bahagia yang ditunjukkan, tetapi sebaliknya. Wanita tersebut menjadi depresi dan stress dengan kelahiran putra atau putrinya. Biasanya perasaan yang tak menentu ini mulai tampak pada hari ketiga sesudah melahirkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu post partum dengan tingkat depresi di BPS "M".

Peneliti menggunakan desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi pada penelitian ini adalah semua ibu post partum yang berkunjung di BPS "M" dengan jumlah 30 ibu. Pengambilan sample dengan menggunakan *simple random sampling* sebanyak 28 responden.. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Diuji dengan menggunakan uji statistik *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antara *variable independent* (tingkat pengetahuan) dengan *variable dependent* (tingkat depresi post partum).

Dari hasil uji korelasi *Rank Spearman* di dapatkan nilai $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu post partum dengan tingkat depresi post partum. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu post partum kemungkinan terjadinya depresi semakin kecil, semakin rendah tingkat pengetahuan ibu post partum kemungkinan terjadinya depresi semakin besar.

Oleh karena itu hendaknya petugas kesehatan sebagai pendidik dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan depresi pada saat post partum, mengajarkan senam sehingga ibu tidak punya banyak waktu untuk merenung dan kemungkinan terjadinya depresi semakin kecil.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, depresi post partum.